



WRI INDONESIA

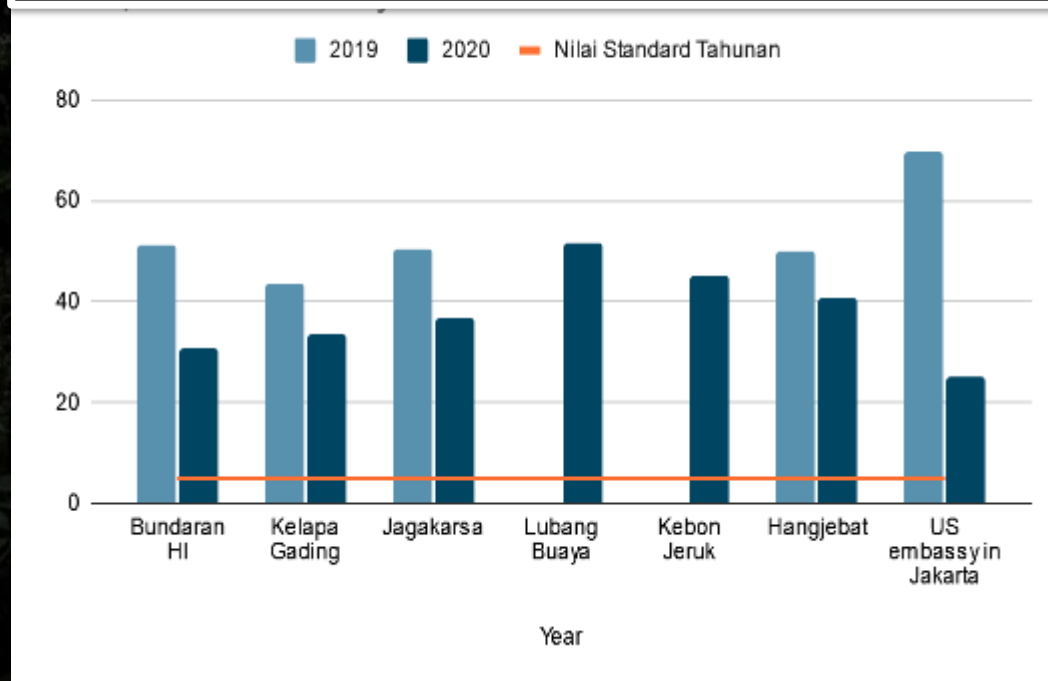
Kualitas Udara Jakarta dan Dampak Zona Rendah Emisi terhadap Kualitas Udara

Muhammad Shidiq

Penanggung Jawab Proyek Kualitas Udara, WRI Indonesia

Kondisi Kualitas Udara & Sumber Polusi di Jakarta

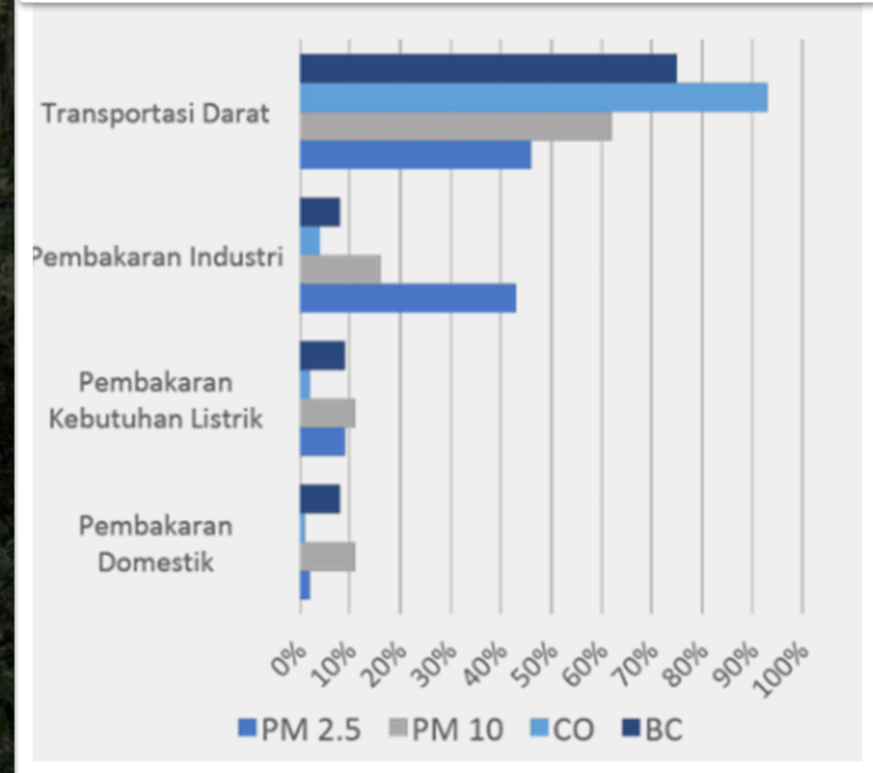
Gambar 1. Nilai Konsentrasi PM2.5 Tahun 2019-2020



Sumber : Data Dinas LH dan Website US Embassy di Jakarta 2019. 2020

WHO telah memperketat nilai rerata tahunan PM 2.5 dari 15ug/3 menjadi $\leq 5\mu\text{g}/\text{m}^3$ pada tahun 2021. Berdasarkan ketentuan tersebut, maka kondisi nilai PM2.5 Jakarta di udara pada kondisi sangat tidak sehat bagi seluruh makhluk hidup

Sumber Polutan Udara Jakarta



Sumber :

Prof. Ir. Puji Lestari, Ph.D (Institut Teknologi Bandung) & Puput KPBB Tahun 2015.

Dampak Pencemaran Udara Kepada Masyarakat

Siapa pihak yang paling rentan terkena dampaknya?

- Masyarakat dengan penyakit penyerta
- Lansia dan anak-anak
- Orang-orang yang terpinggirkan
- Orang-orang yang aktif di luar ruangan



Apa dampaknya bagi kesehatan masyarakat?

- Berat badan lahir bayi rendah dan usia kehamilan pendek, sehingga menyebabkan stunting
- Penyakit pernapasan: pneumonia, kanker paru-paru, penyakit paru obstruktif kronik (PPOK)
- Penyakit jantung iskemik dan stroke
- Diabetes tipe 2.
- Katarak
- Kematian dini
- Depresi

Hal ini menyebabkan masyarakat kehilangan waktu produktif dan terbebani oleh biaya pemulihan kesehatan

- (Source : WHO Strategic Plan, 2019.)

Target dan Tantangan Pengendalian Kualitas Udara



Target

- Memenuhi Standar WHO untuk kualitas udara
- Penurunan nilai konsentrasi tahunan PM 2.5 secara bertahap
- Mendukung reduksi 30% Emisi Gas Rumah Kaca sebagai mitigasi dampak perubahan iklim
- Meningkatkan angka harapan hidup bayi saat lahir hingga masa 1–2 tahun pertama (neonatus)
- Memenuhi kebutuhan primer masyarakat akan udara bersih untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat



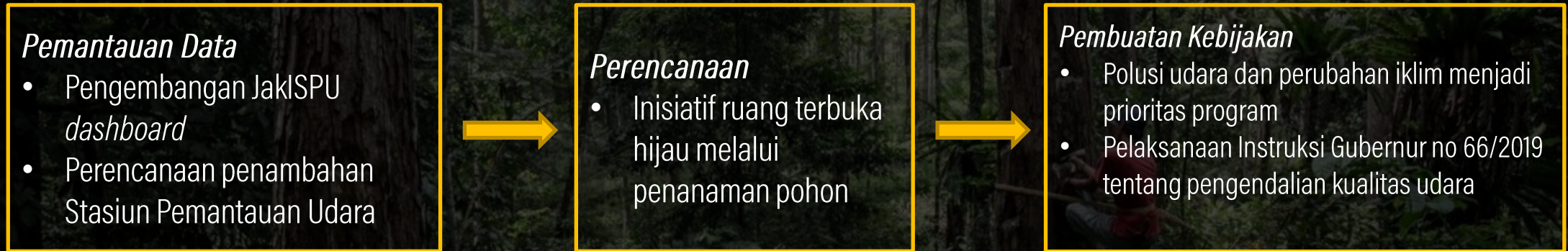
Tantangan

- Peningkatan konsumsi energi karena peningkatan moda transportasi, kegiatan industri dan urbanisasi. Hal ini juga menimbulkan peningkatan emisi.
- Pembangunan ekonomi tanpa memperhatikan aspek berkelanjutan
- Kurangnya partisipasi dan pemahaman masyarakat tentang pencemaran udara dan dampaknya ke kesehatan

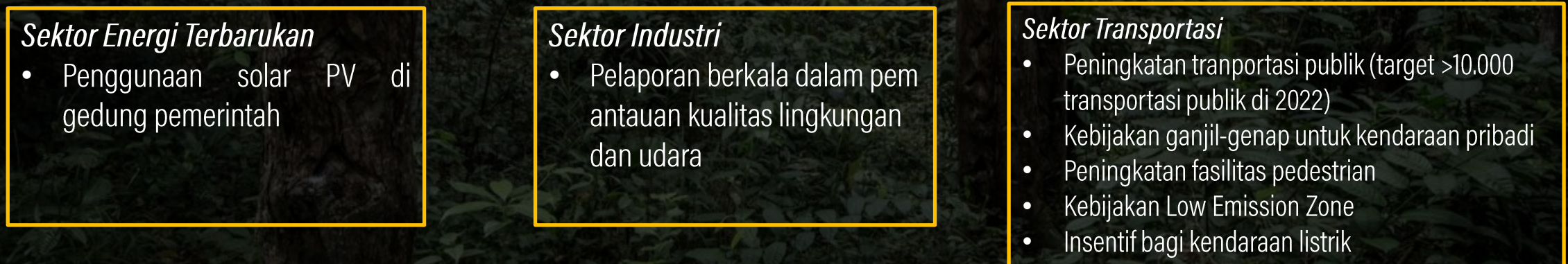


Upaya Pemprov Jakarta dan Kebijakan yang Dihasilkan

Upaya



Kebijakan



Upaya Jakarta Pada Pengendalian Kualitas Udara

Public & Urban Transport

MRT



LRT



TransJakarta



One Card for Transport Integration



Electric bus



Microbus Revamp - JakLinko



Cycling lane



Green Area



Pedestrian Zone



Green Space

Clean Energy



Renewable Energy



Kampoeng Proklim



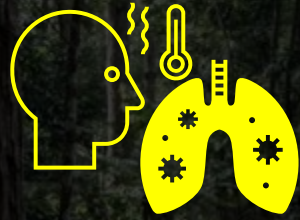
Low Emission Zone Kota
Tua



Dampak Low Emission Zone Pada Kualitas Udara



Penurunan tingkat konsentrasi polutan pencemaran udara pada beberapa kota yang mengimplementasi Kebijakan Low Emission Zone



Menurunkan angka penyakit dan gangguan kesehatan akibat paparan polutan kepada masyarakat.



Menurunkan angka kemacetan pada area yang ditargetkan dan berdampak pada penurunan tingkat polutan udara dan kesehatan masyarakat secara jangka panjang



- Menerapkan kebijakan seluruh kendaraan dan kegiatan industri yang beroperasi pada LEZ mengeluarkan gas yang memenuhi standar baku mutu udara.
- Mendorong publik melakukan pemeliharaan kendaraan/sumber emisi

Diperlukan monitoring kondisi kualitas udara di Jakarta dan daerah LEZ secara berkelanjutan untuk mengetahui efektivitas program tersebut.

Program Clean Air Catalyst : Kolaborasi Global Pengendalian Kualitas Udara



01

Source Awareness

Meningkatkan pemahaman terkait pencemar dan kualitas udara serta dampaknya ke manusia dan ekosistem di Jakarta



02

Identify Most Effective Action

Mengembangkan serta mendemonstrasikan metodologi untuk memperbaiki kualitas udara menggunakan pendekatan *data-to-impact* di Indonesia



03

Build Strategic Coalition

Membangun koalisi mitra publik, swasta, dan masyarakat untuk mengurangi emisi dari sumber polusi utama.